



▶ **TUNJANGAN HARI RAYA**

# Aduan Karyawan Masih Ditunggu

**JOGJA**—Aduan adanya keterlambatan atau masalah terkait pembayaran Tunjangan Hari Raya (THR) masih ditunggu oleh Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnaker) Kota Jogja. Sedangkan di Sleman, ada empat aduan dari karyawan yang masuk ke Dinas.

Abdul Hamid Razak 6. Jaka Nugroho redaksi@harianjogja.com

Kepala Dinsosnaker Jogja, Hadi Muhar mengatakan selama masa pengaduan pihaknya menerima aduan berasal dari puluhan karyawan di wilayah Jogja. Puluhan aduan tersebut, berasal dari 50 perusahaan. "Dari jumlah tersebut, semuanya sudah diselesaikan. Hanya satu yang baru kami tindak lanjut hari ini [kemarin]," ungkap Hadi kepada *Harian Jogja*, Kamis (24/7).

Menurutnya, mayoritas perusahaan yang diadukan masih berakhsan sama

▶ Banyak pengusaha khawatir, kalau THR dibayar lebih dulu karyawannya tidak kerja sampai waktunya

▶ Sebenarnya masalah THR adalah kesepakatan kedua belah pihak

dengan tahun sebelumnya. Mereka hanya menunda pembayaran THR demi berlanjutnya operasional perusahaan. "Jadi, pembayarannya ditunda saja. Banyak yang khawatir, kalau THR dibayar lebih dulu karyawannya tidak kerja sampai waktunya," ungkap Hadi.

Setiap aduan yang diterima, ujar Hadi, langsung ditindaklanjuti oleh petugas Dinas, katanya, langsung mempertanyakan masalah tersebut dan berharap agar perusahaan yang diadukan segera memenuhi kewajiban membayar THR kepada karyawannya. "Dengan pola seperti ini, sampai saat ini tidak ada lagi aduan pengaduan yang kami terima. Semua sudah diselesaikan," katanya.

"Pengaduan selama libur Lebaran tetap kami layani. Pasca-Lebaran, baru kami tindak lanjut," katanya.

**PELANGGARAN PEMBAYARAN THR**

**50**

Ditilik dari berbagai sumber

Di Kota Jogja tercatat 50 perusahaan diadukan karyawannya terkait masalah pembayaran THR. Dinsosnaker Jogja telah menyelesaikannya

1 Aduan terbaru ada satu dan sudah ditindaklanjuti kemarin. Dinas juga masih terus menunggu aduan dari karyawan saat Lebaran

4 Di Kabupaten Sleman ada empat aduan yang masuk dan telah ditindaklanjuti

10 Ada sekitar 10 perusahaan besar di Sleman yang terindikasi tertambat membayar THR, namun sudah diselesaikan Dinas

2 Menurut ABY ada dua jenis pelanggaran yang dilakukan perusahaan yaitu pelanggaran waktu dan pelanggaran jumlah

Sementara itu di Kabupaten Sleman ada sekitar empat pekerja yang melaporkan adanya keterlambatan penerimaan THR. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sosial (Dinsakeresos) Sleman, Untoro Budihardjo mengatakan sejauh ini baru empat aduan yang masuk dalam pengaduan. Namun dari keempat aduan ini sudah diselesaikan Dinsakeresos Sleman.

"Kami sudah selesaikan, ini bukan tidak terbayarkan namun ada penundaan. Perusahaan beranggapan ingin membayarkan THR berbarengan dengan pengajian pada akhir bulan," jelas Untoro.

Selain masalah aduan ini, Untoro mengaku juga melakukan inspeksi mendadak kepada sejumlah perusahaan di Kabupaten Sleman untuk mendeteksi

Instansi	Sifat	Tindak Lanjut
1. <b>Din. Sosnakertrans</b>	Sejara	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers
2. ....		
3. ....		
4. ....		
5. ....		

Netral  
 Biasa

**Dua Jenis Pelanggaran**

Sekretaris Jenderal Abriani Buruh Yogyakarta (ABY), Kimadi mengatakan sejak H-7 hingga 23 Juli 2014, ada dua jenis pelanggaran atas Peraturan Menteri Tenaga Kerja No PER-04/MEN/1994 tentang Tunjangan Hari Raya Bagi Pekerja di Perusahaan.

Dua pelanggaran itu dilakukan empat perusahaan di DIY yaitu pelanggaran atas waktu pemberian THR kesgmaan dan jumlah nominal yang dibagikan.

"Ada perusahaan yang memberikan THR melewati batas maksimal H-7 Lebaran. Ada yang baru Rabu [23/7]. Untuk pelanggaran jumlah ada juga, yakni tidak diberikan sesuai jumlah upah yang seharusnya diterima pekerja," kata Kimadi saat dihubungi *Harian Jogja*, Kamis (24/7).

Yogyakarta, .....  
Kepala  
Ttd  
Iq. Trihastono, S.Sos. MM  
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005